

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam dalam suatu penelitian harus tepat.

Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu penelitian kualitatif mampu mengungkapkan fenomena-fenomena pada suatu subjek yang ingin diteliti secara mendalam. Menurut Hadari Nawawi penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objeknya. Maka dari itu dijelaskan bahwa data atau informasi itu dapat

berbentuk gejala yang berlangsung, reproduksi ingatan, pendapat yang bersifat teoritis atau praktis dan lain-lain.⁴¹

Ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu harus mempunyai latar ilmiah, manusia sebagai alat (instrument), memakai metode kualitatif, analisa data secara induktif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, penelitian bersifat deskriptif, teori, dasar, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati bersama. Penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat pendekatan ini mampu menemukan definisi, situasi dari gejala-gejala sosial dari subjek, perilaku, moti-motif subyektif, perasaan, dan emosi.

Pendekatan asositif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dan akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini, pendekatan asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang strategi pemasaran dalam meningkatkan minat nasabah pada produk tabungan haji di Bank Muamalat KCU Kediri.

Sedangkan jenis penelitian ini yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial Menurut Berg studi kasus adalah “studi kasus adalah suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk menguji

⁴¹ Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), hlm.176

fenomena yang kompleks maupun sederhana, dengan unit analisis bervariasi tindakan, sangat bermakna dan memberikan kontribusi untuk mengaplikasikan teori". Penulis menggunakan studi kasus karena memiliki beberapa keuntungan, yaitu: 1) Sebagai sarana utama bagi penelitian emik, yakni menyajikan pandangan subjek yang diteliti, 2) Menyajikan uraian menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca dalam kehidupan sehari-hari, 3) Sebagai sarana efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden, 4) Memungkinkan pembaca untuk menemukan konsistensi internal yang tidak hanya merupakan konsistensi gaya dan konsistensi factual tetapi juga keterpercayaan, 5) Memberikan uraian tebal yang diperlukan bagi penilaian atas transferabilitas, 6) Terbuka bagi penilaian atas konteks yang turut berperan bagi pemaknaan atas fenomena dalam konteks tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah satu faktor penting dalam proses pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Maka dari itu peneliti telah menetapkan lokasi penelitian ini bertempat di Jl. Hasanuddin No.26 Kel. Dandangan Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur (64122).

Dandangan adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Kediri Kota yang masuk wilayah Kecamatan Pesantren Kota Kediri, Jawa Timur yang memiliki luas wilayah Kecamatan Pesantren adalah 23,9 km² dan terdiri dari 15 Kelurahan termasuk Kelurahan dandangan yang luasnya 1,100 km² dengan jarak 5,7 km ke Kota Kediri. Penggunaan lahan di Kecamatan

Pesantren dan termasuk kelurahan Dandangan ini didominasi oleh lahan terbangun namun demikian lahan terbangun belum tersebar secara merata. Kecamatan Pesantren dominasi penggunaan lahannya sebesar 58,81% dimanfaatkan untuk persawahan, tanah kosong, dan hutan. Selebihnya dimanfaatkan untuk perkantoran, industry rumah tangga, permukiman kepadatan sedang dan rendah serta pertanian.

Penelitian ini berlokasi di salah satu Bank Syariah Indonesia yang ada di Kelurahan Dandangan Kediri, Kota Kediri, Kota Kediri tepatnya berada di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri Jl. Hasanuddin No.26 Kel. Dandangan Kediri, Kota Kediri.

Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena:

1. Keberadaan Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri dapat diharapkan benar-benar mampu menjaga kualitas produk dan layanan dengan menjalankan visi dan misi serta tugas-tugasnya sebagai perbankan yang menyanggah gelar syariah dengan bank lainnya demi menjaga dan mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadapnya.
2. Belum pernah dilakukan penelitian dengan kajian teori yang sama pada Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif sebagai instrument kunci (*key instrument*) sangatlah penting, sebab untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, seperti observasi, wawancara, serta dokumentasi peneliti harus terjun langsung ke dalam lingkungan yang akan diteliti. Hal ini

dilakukan karena pada penelitian kualitatif pendekatannya menekankan pada hasil pengamatan peneliti.

Pada penelitian ini, peneliti berupaya untuk mengumpulkan data-data yang ada dilapangan, dan nantinya difungsikan sebagai pendukung keabsahan dari hasil penelitian. Peneliti melakukan pencatatan, melakukan foto untuk pengumpulan data sebagai bukti yang didapatkan, tolak ukur dalam keberhasilan penelitian tergantung dari kehadiran peneliti secara langsung di lapangan untuk mengetahui dan memahami apa yang diteliti.

Sebelum memulai penelitiannya, peneliti harus meminta izin untuk melakukan wawancara dan observasi untuk menggali informasi yang dibutuhkan kepada manager Bank Muamalat Kantor Cabanag Utama Kediri dan selanjutnya peneliti menuliskan hasil penelitiannya dengan baik dan benar. Informasi yang digali terkait dengan strategi pemasaran dalam meningkatkan minat nasabah pada produk tabungan haji dalam menabung di bank Muamalat (Studi Kasus Bank Muamalat Kantor Cabanag Utama Kediri).

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 (dua) sumber data yaitu data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan terjun ke tempat lokasi dan melakukan wawancara, serta observasi langsung, data primer terdiri dari dua macam yaitu:

- a. *Person* (orang), penelitian dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada manager Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri.
- b. *Place* (tempat), dilakukan dengan mengamati gambaran tentang situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, dan penelitian ini bertempat di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber secara tidak langsung. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa jurnal, skripsi, artikel, buku, data lembaga tertentu yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga jenis teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Teknik wawancara pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara kepada Bapak Alan Yanuar selaku Branch Manager Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri. Disini peneliti menggunakan metode wawancara bebas, fungsinya agar saat mewawancarai informan, tidak terkesan seperti sedang menggali data sehingga tidak menimbulkan rasa tidak nyaman kepada informan, namun disini peneliti tetap

menyiapkan pertanyaan yang dirasa berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pengindraan, peneliti melakukan pengamatan ke Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri dan nasabah tabungan haji. Untuk meneliti bagaimana strategi pemasaran dalam meningkatkan minat nasabah pada produk tabungan haji dalam menabung di Bank Muamalat (studi kasus Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri).

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Metode ini dilakukan dengan cara mencari berbagai data mengenai variabel-variabel penelitian yang berbentuk catatan harian, foto, hasil kuisioner, data dari koperasi syariah dan lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi dokumen untuk menghemat waktu dan biaya, serta data yang diperoleh legal dan akurat, studi dokumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu, data dari Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri, foto, dan hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model Miles dan Hubberman, Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh, ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data dan informasi baru. Analisis data kualitatif model Milles dan Hubberman terdapat tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Analisis yang dilakukan selama reduksi data menurut Milles dan Hubberman adalah:

- a. Meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi dilokasi penelitian, juga termasuk memilih dan meringkas dokumen yang relevan.
- b. Memfokuskan (*focusing*), fokus pada tujuan penelitian, sehingga data-data yang dianggap asing, belum memiliki pola, dan tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian dapat menghasilkan data yang lebih terarah dan terfokus ke temuan yang dimaksudkan.
- c. Menyederhanakan dengan membuat catatan objektif, dengan cara mengklasifikasikan dan mengedit jawaban yang ada.
- d. Mengabstrasikan, dengan menuliskan apa yang terangan dan terfikirkan oleh peneliti dalam sangkut paut dengan catatan objektif diatas.

- e. Membuat catatan marginal, dengan memisahkan komentar peneliti mengenai substansi dan metodologinya. Komentar substansial merupakan catatan marginal.
- f. Penyimpanan data, terdapat hal yang perlu diperhatikan saat melakukan penyimpanan data yaitu pemberian label, format yang seragam, dan menggunakan angka indeks dengan sistem yang terorganisasi dengan baik.
- g. Analisis data selama pengumpulan data merupakan pembuatan memo, memo yang dimaksud Milles dan Hubberman adalah teoritisasi ide dimulai dengan pengembangan pendapat.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksud Milles dan Hubberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif berbentuk teks yang bersifat naratif. Teks tersebut terpecah-pecah, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan. Pada kondisi seperti itu, peneliti menjadi mudah melakukan kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan secara gegabah mengambil simpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tak berdasar.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Milles dan Hubberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal

yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.⁴²

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini tidak terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan.

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan pada penelitian kualitatif antara lain:

1. Uji Kredibilitas (*Kepercayaan*)

Dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya (*credible*) proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

a. Keterkaitan yang Lama (*Prolonged Engagement*)

⁴² Hardani dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 163-170

Peneliti dengan yang diteliti dalam kegiatan memimpin yang dilaksanakan oleh pimpinan umum di pesantren yaitu dilaksanakan dengan tidak tergesa-gesa sehingga pengumpulan data dan informasi tentang situasi sosial dan fokus penelitian akan diperoleh secara sempurna.

b. Ketentuan Pengamatan (*Persistent Observation*)

Terhadap cara-cara memimpin oleh pimpinan umum dalam pelaksanaan tugas dan kerjasama oleh para aktor-aktor di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang terpercaya.

c. Melakukan Triangulasi (*Triangulation*)

Yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen. Demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai informan. Triangulasi yang banyak dilakukan adalah pengecekan terhadap sumber lainnya. Dalam hal ini triangulasi atau pemeriksaan silang terhadap data yang diperoleh dapat dilakukan dengan membandingkan data wawancara dengan data observasi atau pengkajian dokumen yang terkait dengan fokus dan subjek penelitian. Demikian pula triangulasi dapat dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan (sumber data) yang terkait dengan data wawancara tentang pandangan, dasar perilaku dan nilai-nilai yang muncul dari perilaku subjek penelitian. Untuk

memperoleh keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan, digunakan teknik triangulasi.

1) Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Seperti untuk menguji kredibilitas data tentang strategi pemasaran dalam meningkatkan minat nasabah pada produk tabungan haji (studi kasus di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri) maka pengujian keabsahan data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada manager Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri. Data dari sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan berbeda, dan mana yang paling spesifik dari tiga sumber tersebut. Setelah itu bisa diambil kesimpulan dan selanjutnya dilakukan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Bisa dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pada informan A memiliki hasil yang berbeda-beda, disini

peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang terkait, hingga diperoleh kepastian dan kebenaran data.

3) Triangulasi Waktu

Dilakukan dengan cara pengecekan data dengan sumber yang sama, teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh pada sumber yang sama dan menggunakan teknik yang sama namun dalam waktu atau situasi yang berbeda ini menunjukkan data yang berbeda, maka peneliti dapat dilakukan secara berulang hingga ditemukan kepastian data.

d. Mendiskusikan dengan Teman Sejawat

Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, sehingga penelitian akan mendapat masukan dari orang lain.

e. Kecukupan Referensi

Dalam konteks ini peneliti mengembangkan kritik tulisan untuk mengevaluasi tujuan yang sudah dirumuskan. Untuk itu, peneliti naturalistic menggunakan materi referensi adalah dimungkinkan untuk mengetahui merasakan kepaduan kepada perbedaan lapisan, mendemonstrasikan kurang minat, dalam analisis kemurnian temuan daripada pengembangan perasaan peneliti.

f. Analisis Kasus Negatif

Adapun analisis kasus negative identik dengan analisis varian dalam penelitian kuantitatif. Kasus negatif dapat digunakan untuk membuktikan dan mengubah interpretasi dalam proses penelitian kualitatif untuk mencapai titik jenuh dan kredibilitas penelitian. Analisis kasus negatif dilakukan dengan cara meninjau ulang hal-hal yang sudah terjadi, tercatat dalam catatan lapangan, apakah masih ada data yang tidak mendukung data utama. Dengan kata lain analisis kasus negatif yaitu menganalisis dan mencari kasus atau keadaan yang menyanggah temuan penelitian, sehingga tidak ada lagi bukti yang menolak temuan penelitian.

2. Uji Transferabilitas (Transferability)

Generalisasi dalam penelitian kualitatif tidak mempersyaratkan asumsi-asumsi seperti rata-rata populasi dan rata-rata sampel atau asumsi kurva norma. Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain di luar ruang lingkup studi. Cara yang ditempuh untuk menjamin keralihan (*transferability*) ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

3. Uji Dependabilitas (Dependability)

Dalam Konsep *trustworthiness*, dependabilitas identik dengan reabilitas (keterandalan). Dalam penelitian ini dependabilitas dibangun

sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual. Untuk mempertinggi dependabilitas dalam penelitian ini dapat juga digunakan mengambil dokumentasi/foto kegiatan menggunakan kamera, video, micro cassette-corder, dalam pencatatan data wawancara.

4. Uji Konfirmabilitas (Corfirmability)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif dan interpretative. Keabsahan data dan laporan penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan teknik, yaitu: mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan kepada promoter atau konsultasi sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data, dan analisis data serta penyajian data penelitian. Beberapa hal menjadi pokok diskusi adalah keabsahan sampel/subjek, kesesuaian logika kesimpulan dan data yang tersedia, pemeriksaan terhadap bias peneliti, ketepatan langkah dalam pengumpulan data dan ketepatan kerangka konseptual serta kontruk yang dibangun berdasarkan data lapangan. Selain itu setiap data wawancara dan observasi dikonfirmasi ulang

kepada informan kunci, dan subjek penelitian lainnya berkaitan dengan kebenaran fakta yang ditemukan.⁴³

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Meleong ada lima tahapan yang dilakukan pada penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahapan pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penemuan fokus, penyesuaian paradigam dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan yaitu Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri dan observasi kedua ke nasabah tabungan haji, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subjek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang strategi pemasaran dalam meningkatkan minat nasabah pada produk tabungan haji (studi kasus Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri).
3. Tahap analisis data, tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan

⁴³ Salim, Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal. 165-169

sebagainya. Data tersebut banyak sekali, maka setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan *reduksi* data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap terjaga di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan ini kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari analisis data ini ialah *mengadakan pemeriksaan keabsahan data*. Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantive dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.⁴⁴

⁴⁴ Umar Shidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal. 24-39